

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Metode diskriptif dipilih untuk mengungkapkan hal-hal yang terjadi di lapangan apa adanya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan terdapat 3 (tiga) teknik pengumpulan data, yaitu teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik studi dokumenter/*babliographis*. Untuk memperoleh data yang akurat di lapangan menggunakan panduan penelitian observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Teknik *triangulasi* peneliti dengan mengumpulkan data yang berbeda untuk mendapatkan sumber data yang sama yaitu triangulasi data dan triangulasi metode.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan terjun secara langsung untuk memperoleh fakta di lokasi penelitian dari informan sehingga memperoleh data yang konkrit dengan cara mengamati menganalisa konklusi yang berdasar pada data atau fakta yang sudah dihasilkan di lapangan.<sup>2</sup> Karena sepenuhnya untuk memahami fenomena dengan menganalisis secara utuh dan mendiskripsikan data secara detail.

Penelitian kualitatif meliputi penggunaan dan pengumpulan berbagai macam studi baik budaya, artefak sejarah, monument, wawancara, biografi, dan makna pada setiap kehidupan individu. Dalam lingkup global dapat menggunakan cara yang berbeda. Oleh karena itu, terdapat kewajiban berdasarkan memakai suatu penafsiran baik studi maupun lapangan.<sup>3</sup>

Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif guna memberi jawaban yang membutuhkan pemahaman secara alamiah dan natural sesuai syarat obyektif sesuai di lapangan tanpa pemalsuan atau memanipulasi data. Proses penelitian dengan melaksanakan observasi terhadap perseorangan di kehidupan sehari-hari, interaksi untuk

---

<sup>1</sup> Marjito and Juniardi, "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Ips Terpadu Di Smp Negeri Kota Singkawang," 89.

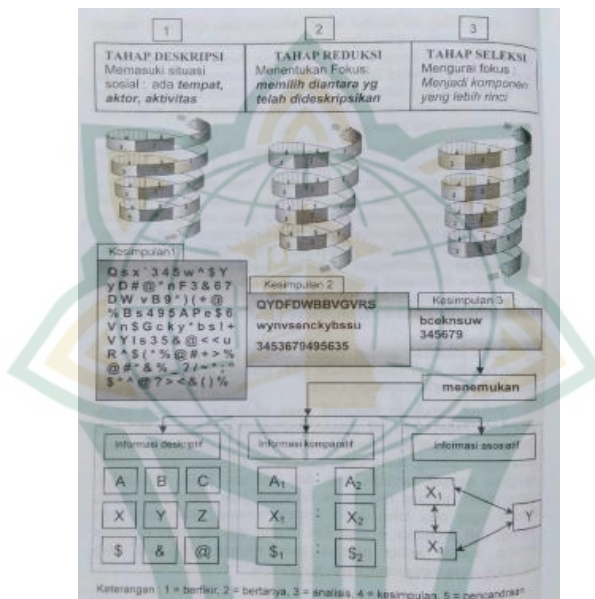
<sup>2</sup> Rosady, *Metodologi Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*, ed. Ruslan, 1st ed. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 24.

<sup>3</sup> Norman K Denzin Dkk, "Handbook of Qualitative Research," 1st ed. (California: Sage Publications, 2000), 6.

menemukan data mencapai titik jenuhnya untuk mencapai kevaliditas datanya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interkatif (*interactive model of analysis*). Menurut sugiyono model interaktif terdapat tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan kemudian proses pengumpulan data (*data collecting*).<sup>4</sup>

**Gambar 3. 1. Proses Penelitian Kualitatif**



Dengan pendekatan kualitatif tersebut, dapat menyajikan atau mengungkap keterangan dalam proses pembelajaran IPS melalui penerapan pembelajaran *discovery learning* yang dilaksanakan di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus. Peneliti beralasan pada pelaksanaannya guna mengerti bagaimana proses aktivitas mata pelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan keterangan yang terkumpulkan nantinya berupa kata, gambar, tidak berbentuk angka akan tetapi hasil wawancara, video, rekaman suara, foto catatan ataupun dokumen lain yang berdasarkan data di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

Tujuan penelitian ini sebagai upaya memperoleh pandangan yang akurat, objektif, factual dan sistematis dalam permasalahan yang ada dalam model pembelajaran *discovery learning* sebagai upaya

<sup>4</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 230.

dalam meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran IPS (Studi komparasi siswa boarding dan reguler di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus)

## B. Setting Penelitian

Bogdan dan Taylor dalam penelitiannya mengatakan, pada penelitian kualitatif terdapat tiga kriteria lapangan dalam proses penelitian kualitatif. Pertama, persoalan yang substantif dan teoritik merupakan situasi lapangan yang baik untuk diteliti. Kedua, lokasi merupakan unsur yang mempengaruhi proses penelitian sehingga lokasi yang baik untuk proses penentuan kajian adalah lokasi yang mudah dikunjungi. Ketiga, Pada suatu penelitian harus memecahkan suatu fenomena sosial baru pada lokasi tertentu yang belum diteliti oleh peneliti lain dan menjadi sumber rujukan penelitian yang lain.<sup>5</sup>

Setting penelitian yang dilakukan peneliti lokasi penelitian, waktu penelitian hingga berapa lama waktu penelitian dari awal hingga akhir proses penelitian, yaitu:

### 1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang di pilih peneliti di mana lokasi tersebut di jadikan sebagai obyek penelitian. Adapun penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti tepatnya di MTs. Manba'ul Ulum Gebog Kudus yang berada tepatnya di Dukuh Tulis Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Kode Pos 59354. Tempat dilaksanakannya penelitian ini tepatnya di Kelas IX Boarding dan Reguler di MTs. Manba'ul Ulum Gebog Kudus salah satu sekolah yang menerapkan model pembelajaran *discovery learning* tentunya bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan pengamatan peneliti IPS identik pembelajaran yang banyak menghafal dan materi, model pembelajaran yang tidak bervariasi dan monoton, tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini pastinya akan mempengaruhi terhadap materi pemahaman siswa dan juga aktivitas belajar yang rendah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus".

---

<sup>5</sup> Bogdan dan Taylor dalam Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 102

## 2) Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada kisaran pada bulan Januari 2022 sampai Februari tahun 2022 Pada pembelajaran IPS di kelas IX tahun ajaran 2021/2022 dari tahap prasurvei sampai dengan proses pelaksanaan penelitian dan pengkajian tersebut dibagi kedalam beberapa tahap antara lain:

### a) Tahap persiapan

Tahap persiapan pada tahap ini peneliti masuk kedalam tahap awal proses penelitian, peneliti telah mempersiapkan pengajuan judul penelitian, kemudian peneliti membuat proposal penelitian, dan yang terakhir peneliti membuat surat permohonan ijin untuk melakukan sebuah penelitian.

### b) Tahap penelitian

Tahap penelitian adalah tahap persiapan yang dilakukan peneliti. Peneliti telah melakukan sebuah penelitian sesuai dengan tahap awal yang telah peneliti lakukan. Sehingga tahap ini peneliti masuk pada proses pengumpulan data yang diperoleh dari sumber peneliti melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.

### c) Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian yaitu data-data yang didapatkan dan dikumpulkan dianalisis, setelah proses penganalisisan data selesai hasil dari data proses analisis tersebut kemudian disusun berdasarkan tujuan penelitian awal dilakukan. Jadi sebelum penelitian dilakukan, ketiga syarat diatas harus sudah terpenuhi agar kegiatan penelitian lancar dilakukan

## C. Subyek Penelitian

Subyek memakai cara sampel (*purposive sampling*). Sugiyono mengatakan *purposive sampling* merupakan metode atau cara sumber data yang paling paham, mengerti dan paling menguasai yang dibutuhkan bagi seorang peneliti.<sup>6</sup>

Beberapa subyek yang terlibat dalam penelitian ini adalah :

1. Guru mata pelajaran IPS ( Boarding& Reguler )
2. Siswa di Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

Subyek penelitian tersebut sebagai sasaran utama dalam penelitian.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, (Bandung: Alfabeta, 2010), 107.

#### D. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian adalah subyek yang diperoleh data yang bersifat konkret atau realitas mempunyai kevalidan. Agar memperoleh data yang valid dan terpercaya dalam proses penelitian harus meliputi uji keabsahan data. Dengan keterangan data yang obyektif dapat dipertanggung jawabkan, maka data tersebut valid dan terpercaya.<sup>7</sup>

Sugiyono berpendapat *purposive sampling* usaha untuk menggali dan mencari data dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu informan yang diyakini paling memahami dan menguasai suatu hal yang diteliti.<sup>8</sup>

Kriteria yang harus dimiliki informan dalam penelitian berikut ini :

1. Setiap orang yang diyakini telah memahami menguasai sesuatu melalui proses budidaya tidak hanya dipahami, tetapi hidup.
2. Setiap orang masih berjuang atau bisa dikatakan terikat dengan suatu benda.
3. Setiap orang yang memiliki waktu untuk dimintai keterangan yang ingin peneliti selediki.
4. Setiap orang yang terpaut dengan informasi yang diberikan.
5. Setiap orang yang dianggap asing bagi peneliti atau pewawancara dan yang nantinya dapat menciptakan suasana yang lebih jelas sebagai tokoh, guru, kepribadian, atau narasumber lainnya..

Penelitian kualitatif terdiri dari Data Primer (utama) dan Sekunder (pendukung) yakni sebagai berikut :

##### a. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data primer diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan beberapa pihak yang ada di MTs. Manba'ul Ulum Gondosai Gebog Kudus.

Data Informasi adalah arti atau keterangan tentang subjek, dan pernyataan berasal dari hasil proses pengamatan dan ditafsirkan dimaknai sebagai asumsi atau diketahui yang diperoleh dari pengamatan atau uji coba berkaitan dengan tempat waktu pelaksanaan. Sumber utama atau data pokok adalah data yang didapat melalui informasi yang diperoleh seorang peneliti dari sumber informasi utama atau data primer.

---

<sup>7</sup> Mashrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Kebijakan* (Kudus: Media Ilmu Pres, 2010), 3-4., ed. Media, 1st ed. (Kudus: Media Ilmu Pres, 2010), 5.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.,



## b. Data Pelengkap (Sekunder)

Data Pelengkap diperoleh dari telaah kajian pustaka beberapa jurnal, buku cetak, ebook, sampai media yang relevan dengan penelitian.<sup>9</sup> Peneliti menggunakan data sekunder sebagai sumber data utama dalam memperoleh data penelitian. Data sekunder dapat diperoleh secara langsung dari berbagai sumber data terkait penelitian. Data dokumen dapat berupa foto, dokumen, gambar observasi, rencana tahunan. Selain itu profil, visi misi, arsip, struktur guru karyawan, struktur organisasi dan keadaan di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara-cara yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang dapat dilakukan dengan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain sebagainya, tahap pelaksanaan untuk pengambilan data tentang model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran IPS sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi melalui pengamatan atau kegiatan secara langsung penelitian dilapangan. Observasi menurut Sgiyono merupakan kegiatan langsung ke lapangan dengan memanfaatkan panca indra. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung melalui observasi tidaklangsung yaitu dengan tes dan kuisioner.<sup>10</sup>

Metode observasi ini dipakai untuk menggali tentang informasi pengamatan terhadap situasi dan kondisi di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus dan aktivitas belajar selama proses pembelajaran melalui wawancara pada guru dan siswa terkait penerapan model pembelajaran *discovery learning* sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa di MTs Manba'ul Gondosari Gebog Kudus. Teknik penelitian yang digunakan yaitu :

#### a. Observasi Berperan serta atau Partisipatif

Observasi partisipatif dilakukan dengan terlibat dalam proses aktivitas pembelajaran yang berlangsung sehari-hari di

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 114.

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andy Offsite, 2001), 136.

MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kabupaten Kudus.

#### b. Observasi Non Partisipan

Pada observasi non partisipan peneliti tidak ikut berpartisipasi secara langsung tetapi mengamati mandiri, dengan datang ke lokasi penelitian MTs. Manba'ul Ulum Gondosari gebog Kudus pada kelas IX boarding dan regular. Pada penelitian ini memakai jenis observasi partisipan dan non partisipan untuk mendapatkan data. Dalam partisipan peneliti terlibat dalam kegiatan dengan mengamati sumber data penelitian.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti lewat komunikasi verbal untuk menggali informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan secara mendalam dan respodenya berjumlah sedikit. Hal ini dibutuhkan untuk mencari informasi. Dalam wawancara ini peneliti mewawancarai guru dan siswa di kelas IX dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai upaya dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

Alat wawancara yang digunakan oleh peneliti dengan mewawancarai informan melalui perekam suara, percakapan video. kamera dapat digunakan dengan fungsi video sebagai bukti bahwa peneliti sebagai bukti sumber data. Berikut jenis wawancara :

#### a. Wawancara Terstruktur

Wawancara dalam pengumpulan data menggunakan penggalan dan media penelitian seperti jawaban alternatif yang telah tertulis dan disiapkan selama informasi dari jawaban informan.<sup>11</sup>

#### b. Wawancara Semi Terstruktur

Disebut "*in depth interview*" adalah wawancara secara bebas dan terperinci dengan mendalam. Tujuan wawancara semi terstruktur adalah dengan menemukan permasalahan secara terbuka sehingga terdapat gagasan dari informan.

#### c. Wawancara Tidak Terstruktur

Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur sepenuhnya melainkan hanya ringkasan garis besar dari struktur pertanyaan.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*

Peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur untuk memperoleh data informasi. Pewawancara memiliki kebebasan yang lebih untuk bertanya kepada informan dan dapat menggunakan pedoman wawancara hanya dalam struktur yang terkait dengan subjek yang sesuai atau relevan, sehingga peneliti dapat menerima data dan informasi yang jelas tentang subjek nantinya terkait penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan aktivitas belajar siswa di MTs. Manba'ul Ulum Gondoaari Gebog Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah acuan data yang dipakai sebagai pelengkap penelitian baik itu berupa sumber yang ditulis, gambar (foto), film dan karya monumental yang dapat memberi keterangan bagi peneliti dokumen tersebut harus melengkapi observasi, wawancara dalam penelitian kualitatif. Data tersebut berupa pedoman kurikulum, buku catatan, prasasti, koran, majalah, risalah, risalah, risalah, dan sebagainya.<sup>13</sup>

Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti dapat menggunakan data seperti riwayat fasilitas, lokasi geografis, situasi, dan madrasah, guru, siswa, fasilitas infrastruktur, karyawan, visi misi, gambar, foto dan media sebagai data yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai upaya dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian penelitian keabsahan data didapat melalui pendekatan kualitatif yang meliputi uji *credibility* data dan uji *transferability*.<sup>14</sup> Dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Uji Credibility Data (Validitas Internal)

Uji kredibilitas data diperoleh melalui perpanjangan pengamatan, ketekunan, triangulasi dan *member check* untuk memperoleh kevalidan data.<sup>15</sup> Data valid jika sesuai dilapangan dan tidak ada perbedaan. Apabila tidak terdapat perbedaan dari data yang didapat kenyataan yang sebenarnya terjadi di lokasi

(Bandung: Alfabeta, n.d.), 320.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis Dalam Jurnal Ilmiah* (jakarta: PT. Gramedia, 2007), 270.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,.



penelitian, maka data penelitian tersebut dapat dikatakan valid. Saat memvalidasi data terdapat beberapa teknik untuk memverifikasi data yang digunakan penelitian yakni.:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan, mewawancarai kembali pada informan sebagai sumber data dan semakin menambah keakraban dengan narasumber sehingga semakin terbuka dan saling mempercayai.<sup>16</sup> Alhasil, perpanjangan pengamatan adalah dengan keikutsertaan peneliti dan informan secara langsung.

Partisipasi penelitian tidak dilaksanakan dalam jangka waktu yang singkat, tetapi perpanjangan penelitian yang dilakukan sampai data menjadi jenuh.<sup>17</sup> Yang dimaksud dengan memperluas pengamatan ini karena memperluas partisipasi peneliti sehingga mereka dapat berkontribusi pada proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* sebagai upaya dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa Studi komparasi siswa boarding dan reguler di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

#### b. Meningkatkan Ketekunan (Ketekunan Pengamatan)

Ketekunan observasi berarti menggali dan menemukan data yang relevan setelah itu peneliti memfokuskan secara mendalam dan rinci pada hal-hal tersebut. Dengan kata lain, pemantauan ketekunan menciptakan kedalaman dan menghasilkan cakupan dalam pengamatan ketika mengikuti perpanjangan penelitian. Hasil yang diperoleh melalui pengamatan menghasilkan data lebih rinci dan berkelanjutan. Dengan metode ini, dapat tercatat dengan aman dan sistematis.<sup>18</sup>

Untuk kebutuhan ini, teknik ini menuntut peneliti untuk dapat menguraikan dan menjelaskan proses dan fokus penemuan penelitian yang telah terperinci. Pada tahap ini peneliti mengamati sistem manajemen dengan mewawancarai kembali informan untuk mendapatkan data yang valid dan terpercaya di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 369.

<sup>17</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.,

### c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data secara berulang. Triangulasi adalah proses cek dan ricek. Triangulasi dalam pengujian reliabilitas dapat diartikan sebagai proses validasi data pada sumber yang berbeda, dengan menggunakan metode yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Teknik triangulasi yang digunakan adalah tehnik pemeriksaan data melalui tiga cara yakni:<sup>19</sup>

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi digunakan untuk *cros cek* ulang data yang terlewat.<sup>20</sup> Data dapat diperoleh pada penerapan pembelajaran *Discovery Learning* sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS ( Studi komparasi siswa boarding dan reguler di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus) yaitu pada guru atau pendidik mata pelajaran IPS, siswa kelas IX, kepala madrasah dan kurikulum.

#### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti menggunakan cara mengecek pada asal data yang sama namun memakai teknik yg beda.<sup>21</sup> Pengambilan data penelitian dilakukan pada Pengajar IPS & siswa kelas IX boarding & reguler pada MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

Ketika menggunakan ketiga teknik harus dapat dipercayai data tersebut sehingga membentuk data yang bernar dan terpercaya kepada sumber informan.

#### 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berpengaruh dalam kevalidan data.<sup>22</sup> Triangulasi digunakan peneliti guna melakukan uji sehingga data dapat dipercay dengan cara cek dengan wawancara, observasi pada kurun waktu, hari, dan juga situasi dan syarat secara terus menerus sampai data valid.

Teknik Triangulasi dilakukan apakah cocok hasil temuan di lapangan menggunakan data dari pembelajaran *discovery learning* sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Studi komparasi siswa boarding dan reguler di MTs. Manba'ul Ulum

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

<sup>20</sup> Sugiyono.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

Gondosari Gebog Kudus).

## G. Teknik Analisis Data

Kualifikasi analisis data dengan memilah-milah data dari wawancara, dokumen, observasi, dan catatan lapangan menurut tempat dan data yang penting. Kemudian menarik kesimpulan dengan menghilangkan data yang tidak perlu sehingga peneliti dan orang lain dapat dengan mudah memahami temuannya. Kemudian mencari hipotesis data dan menggunakan data yang dikumpulkan untuk menentukan apakah hipotesis dapat dikonfirmasi atau tidak disetujui.<sup>23</sup>

Beberapa cara dalam analisis data penelitian dengan mendiskripsikan data yang diperoleh dengan menganalisis, mengkritisi, mendiskripsikan topik yang diteliti secara runtut sesuai kebutuhan dalam penelitian.<sup>24</sup>

Menurut Huberman dan Miles dalam Sugiyono menjelaskan analisis data mampu tuntas dan data sampai jenuh.<sup>25</sup> Diperinci berikut ini.

### 1) Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

### 2) Reduksi Data

Kegiatan meringkas dilakukan dengan cara memilah dan memilih data dengan menghilangkan data yang tidak diperlukan dan berfokus pada data yang dianggap penting. Peneliti fokus pada data dan informasi yang diperoleh dan mengklasifikasikan yang sudah di dapat mengenai penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa boarding dan reguler pada mata pelajaran IPS di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

### 3) Penyajian Data (*Display*)

Pada penyajian data disusun dalam pola yang masuk akal untuk kejelasan selama fase penelitian ini. Hal ini dapat dilakukan dengan menampilkan diagram, deskripsi, deskripsi singkat, hubungan antar kategori, dan flowchart. Selain itu, dapat melihat data dalam bentuk grafik, jaringan, dan diagram atau bagan.<sup>26</sup>

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

<sup>24</sup> Muliawan, *Jasa Ungguh. Penggunaan Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Gava Media, 2014).

<sup>25</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*

Tahap ini didasarkan pada informasi primer melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Dalam penerapan model pembelajaran *discovery learning* sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

#### 4) Verifikasi

Verifikasi atau kesimpulan dengan penyempurnaan atau validasi merupakan pengembangan ide dengan meninjau catatan. Selain itu, kesimpulan yang dapat ditarik pada bukti kejadian.<sup>27</sup> Reduksi data dan penyajian data merupakan tahap akhir yaitu analisis lanjutan, proses akhir dapat dilakukan peneliti untuk menerima banyak masukan. Peneliti dapat bekerja dengan teman untuk menarik kesimpulan awal, meninjau kembali dan fokus pada data nyata, sehingga mencapai validitas ilmiah.<sup>28</sup>

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah mampu menjawab rumusan masalah yang semula diajukan dengan memfokuskan pada data yang relevan, berdasarkan data lapangan dan bukti dari awal tentang model pembelajaran *discovery learning* sebagai upaya dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Studi komparasi siswa boarding dan siswa reguler di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus).

---

Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, .

<sup>27</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>28</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: GP. Press, 2009), 124.